

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan tidak bisa dipisahkan dengan manusia, karena sejak lahir manusia sudah mendapatkan pendidikan dari orang tua (Angrayni, 2019: 1). Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sasarannya yaitu manusia.

Permasalahan pendidikan yang ada di Indonesia sangat kompleks, mulai dari pemerataan pendidikan, biaya yang kurang terjangkau, kurikulum ajar, hingga metode pembelajaran. Pada saat ini mayoritas guru lebih memilih untuk menerapkan sistem pembelajaran yang konvensional seperti metode ceramah, dengan alasan metode tersebut penerapannya mudah untuk diimplementasikan dan tidak memerlukan perangkat tambahan. Salah satu hal terpenting dilingkungan pembelajaran yang efektif, sebaiknya gurumenggunakan model pembelajaran yang bisa dipahami dengan baik oleh siswa, serta bisa mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan sebelumnya. Khoerunnisa & Aqwal (2020:3) menjelaskan bahwa model pembelajaran merupakan sebuah rancangan teknis yang dirancang secara sistematis oleh tenaga pendidik dilingkungan menyampaikan materi ajar di kelas, yang bertujuan untuk mencapai indikator keberhasilan dilingkungan pembelajaran.

Selain model pembelajaran yang berperan penting dilingkungan tercapainya proses dan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran juga memiliki peran urgensial dilingkungan tercapainya tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah kegiatan penyampaian dilingkungan kegiatan mengajar yang dilakukan seorang pendidik, untuk mengaplikasikan proses belajar mengajar agar dapat berjalan efektif. Dari adanya beberapa metode pembelajaran yang tersedia, terdapat sebuah metode yang atraktif dan kreatif yang bisa menjadi preferensi guru dilingkungan mengasah pola pikir kritis siswa, metode tersebut adalah metode bermain peran. Penggunaan metode bermain peran bisa menggali potensi peserta didik dilingkungan keterampilan menulis, yaitu dengan cara berimajinasi yang dituangkan dilingkungan bentuk tulisan. Metode pembelajaran bermain peran adalah metode yang mengajak peserta didik berperan secara aktif dilingkungan proses pembelajaran. Metode bermain peran ini menggunakan kreativitas serta ekspresi dari peserta didik dilingkungan melakukan sebuah pembelajaran (Nurhasanah dkk., 2016:613).

Keterampilan berbahasa adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menggunakan bahasa. Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini sangat menunjang kemampuan berbahasa siswa (Widyantara & Resna, 2020: 114). Pada keterampilan tersebut, keterampilan menulis adalah salah satu aspek yang paling susah untuk dipahami atau dimiliki peserta didik. Kegiatan menulis adalah kegiatan psikomotorik dengan cara menciptakan ide dari pikiran atau perasaan dari seseorang, yang diwujudkan dilingkungan entitas tulisan (huruf dan angka).

Keterampilan menulis bergantung pada daya imajinasi dan pola berpikir kritis siswa, semakin kritis dan analisis siswa terhadap suatu konsep maka semakin mahir juga keterampilan menulis yang dimilikinya. Saat ini masih terdapat siswa yang masih merasa kebingungan ketika ingin menulis suatu teks, salah satunya adalah deskripsi. Mereka kebingungan karena terbatasnya imajinasi yang tidak didukung dengan lingkungan sekitar yang kompleks, oleh sebab itu dibutuhkan media yang mendukung agar daya imajinasi siswa bisa lebih tereksplorasi lebih dilingkungan pemilihan media pembelajaran yang sesuai akan meningkatkan interaksi siswa menjadi lebih atraktif serta memberikan stimulasi positif dilingkungan proses pengajaran.

Selain hal tersebut, peserta didik dapat merasa nyaman ketika melaksanakan proses belajar dan mendapatkan *output* yang positif, serta bisa meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Pada era modernisasi saat ini, tenaga pendidik dituntut untuk bisa memberikan model pembelajaran yang inovatif dan atraktif, yang salah satunya dengan penggunaan media dan metode pengajaran (Hasan dkk., 2021:3). Dari beberapa media pembelajaran yang ada, media lingkungan sekitar adalah salah satu dari beberapa media yang dapat digunakan pendidik untuk menunjang keterampilan dan kompetensi menulis peserta didik.

Lingkungan merupakan salah satu media yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai bidang studi seperti bahasa, ilmu pengetahuan lingkungan, ilmu pengetahuan sosial, olah raga, kesenian, matematika, agama, dan pendidikan kewarganegaraan. Terkait dengan penggunaan media lingkungan pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran sastra, Endraswara (2005:50) menyatakan bahwa pengajaran tidak harus di dilingkungan kelas,

misalnya dapat dilakukan di lingkungan terbuka. Jadi, berdasarkan pernyataan tersebut media lingkungan dapat digunakan dilingkungan pembelajaran menulis, karena manfaat media lingkungan pada dasarnya adalah menjelaskan konsep-konsep tertentu secara lingkungani. Misalnya, konsep warna yang diketahui dan dipahami siswa di dilingkungan kelas tentunya akan semakin nyata apabila guru mengarahkan siswa untuk melihat konsep warna secara nyata yang ada pada lingkungan sekitar, sama halnya dilingkungan menulis puisi suatu objek akan tergambar jelas apabila dilihat langsung oleh mata sehingga siswa dapat berhadapan langsung pada situasi yang lingkungani.

Penggunaan metode bermain peran yang dikolaborasikan dengan media lingkungan sekitar, maka akan meningkatkan daya imajinasi siswa lebih luas dan bisa lebih mengeksplorasi pikiran. Implementasi dilingkungan metode dan media ini siswa memiliki dua peran yang berbeda, yang pertama siswa mencari lingkungan sekitar yang akan menjadi topik pembahasan, dan yang kedua siswa mendeskripsikan topik dari lingkungan sekitar tersebut dilingkungan bentuk tulisan. Sehingga penggunaan metode bermain peran yang dikolaborasikan dengan media pembelajaran berupa lingkungan sekitar dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif, komunikatis, ekspresif dan dapat memaksimalkan pola pikir kritis siswa. Dari permasalahan ini, maka guru dapat mengubah penggunaan metode pembelajaran dan menggunakan media bantu untuk menunjang kompetensi dari siswa. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini berjudul penerapan metode bermain peran dengan media lingkungan sekitar dilingkungan pembelajaran keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas IV SDN Kunti Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN Kunti Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo.
2. Penelitian ini akan dilakukan pada pembelajarn menulis deskripsi
3. Penelitian ini menggunakan metode bermain peran dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Kunti Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan metode pembelajaran bermain peran menggunakan media lingkungan sekitar dilingkungan pembelajaran keterampilan menulis deskripsi pada siswa Kelas IV SDN Kunti Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo?
2. Bagaimana implementasi metode pembelajaran bermain peran menggunakan media lingkungan sekitar dilingkungan pembelajaran keterampilan menulis deskripsi pada siswa Kelas IV SDN Kunti Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo?
3. Bagaimana efektivitas metode pembelajaran *role playing* menggunakan media lingkungan sekitar dapat menunjang keterampilan menulis deskripsi pada siswa Kelas IV SDN Kunti Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disampaikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan perencanaan metode bermain peran menggunakan media lingkungan sekitar dilingkungan pembelajaran keterampilan menulis deskripsi pada siswa Kelas IV SDN Kunti Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan implementasi metode bermain peran menggunakan media lingkungan sekitar dilingkungan pembelajaran keterampilan menulis deskripsi pada siswa Kelas IV SDN Kunti Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo.
3. Mendeskripsikan dan menjelaskan efektivitas penggunaan metode bermain peran menggunakan media lingkungan sekitar pada keterampilan menulis deskripsi siswa pada siswa Kelas IV SDN Kunti Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoretis dan praktis. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang penerapan metode pembelajaran *role playing* atau bermain peran dengan media lingkungan sekitar dilingkungan pembelajaran deskripsi siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa
  - 1) Siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses kegiatan belajar karena metode ini bersifat atraktif dan tidak membosankan.
  - 2) Mengoptimalkan kemampuan imajinasi dan pola berpikir kritis siswa dilingkungan keterampilan menulis deskripsi.
- b. Bagi Guru
  - 1) Guru bisa mengetahui metode pembelajaran *role playing* dilingkungan meningkatkan motivasi belajar siswa.
  - 2) Guru dapat menggunakan metode ini sebagai salah satu opsi model pembelajaran dilingkungan pelajaran Bahasa Indonesia.
  - 3) Guru bisa menggunakan model pembelajaran ini sebagai bahan pertimbangan dilingkungan mengoptimalkan pola berpikir dan keterampilan menulis deskripsi.
- c. Bagi Sekolah
  - 1) Penerapan metode ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan bentuk pembelajaran yang inovatif.
  - 2) Dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dilingkungan mendeskripsikan suatu objek pembelajaran
  - 3) Dapat meningkatkan hasil belajar dan kompetensi penulisan siswa dengan membekali keterampilan menulis.

## **E. Definisi Istilah**

### 1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah rangkaian cara atau model pengajaran yang disampaikan pendidik dilingkungan memberikan materi ajar kepada peserta didik. Tujuan metode pembelajaran untuk mengaplikasikan proses belajar mengajar agar dapat berjalan efektif.

## 2. Bermain peran

Bermain peran atau bermain peran merupakan salah satu metode inovatif yang menjadikan pembelajaran menjadi atraktif, yang dilakukan dengan bermain peran. Metode ini dapat meningkatkan minat belajar dan mengeksplorasi potensi dilingkungan berekspresi yang dimiliki siswa.

## 3. Media Lingkungan sekitar

Media lingkungan sekitar adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar makhluk hidup yang dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu untuk mempermudah proses belajar atau kegiatan lainnya, seperti udara, tanah, air, tumbuhan, hewan, serta aspek sosial dan buatan di sekitar kita. Penggunaan media ini membuat proses belajar menjadi lebih nyata, faktual, dan bermakna karena peserta didik langsung berinteraksi dengan keadaan sebenarnya.

## 4. Deskripsi

Deskripsi merupakan pemaparan atau penjelasan mengenai suatu objek, tempat, dan yang dideskripsikan secara kompleks

